

ABSTRACT

Picky eating is a problem where children refuse to eat whatever is served. Picky eating behavior occurs at a time but not for a long time. 1-2% of infants experience serious picky eating, which can lead to malnutrition. The purpose of this study is the knowledge, attitude and behavior of the mothers in giving complementary feeding with the occurrence of the picky eating and poor nutritional status in the work area of the Bulukandang Community Health Center.

This research is a descriptive observational study with the cross sectional study design. Conducted in August-October 2019. The variables of this study include the knowledge, attitude and behavior of respondents in the provision of complementary feeding to the under-five kids with picky eating occurrences and nutritional status. The number of respondents in this study were 72 respondents. This research instrument uses questionnaires, form food recall, and anthropometric measurements on the body using calibrated scales and infantometer body length measurements. Anthropometric measurements were carried out to determine the nutritional status of child under two years old based on weight for age and weight for length. The sampling technique is by simple random sampling.

Knowledge of respondents with good categories amounted to 45.2% and sufficient categories 41.2%. 52.1% of respondents had good attitude and 69.9% of respondents showed good behavior. Picky eating problem occurs in almost all under two million with a 75% percentage. Child under two years old nutritional status on average has a good nutritional status (above 80%). Respondent who has good knowledge does not guarantee that their children do not have picky eating problems. There is a tendency to have something to do with picky eating problem, such as the respondent's behavior. Picky eating problem does not have a significant tendency towards the nutritional status of under two years.

The conclusion of this study is that the mother's behavior prefers to carry and give entertainment like youtube or television so the child finally wants to eat rather than put the child in a sitting position, this mother's behavior can cause picky eating due to distraction and the mother's habits in feeding that are incorrect. It is recommended for respondents to change the way of giving distractions by inviting direct interaction with the mother in the process of eating to avoid prolonged children accustomed to improper parenting patterns and experiencing picky eating because of the distraction.

Keywords: knowledge behavior attitudes, picky eating, nutritional status, child under two years old

ABSTRAK

Masalah gerakan tutup mulut (GTM) adalah kondisi dimana anak menolak makan apapun yang disajikan. Perilaku GTM terjadi pada suatu waktu namun tidak berlangsung lama. Sebanyak 1 – 2% bayi mengalami GTM yang serius sehingga menyebabkan kekurangan gizi. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam pemberian MPASI dengan kejadian gerakan tutup mulut (GTM) dan status gizi baduta di wilayah kerja Puskesmas Bulukandang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain penelitian ini adalah *cross sectional study*. Dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2019. Variabel penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku responden dalam pemberian MPASI pada baduta, kejadian GTM dan status gizi. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 72 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, form *food recall*, dan pengukuran antropometrik pada baduta menggunakan timbangan terkalibrasi dan pengukur panjang badan infantometer. Pengukuran antropometrik dilakukan untuk mengetahui status gizi baduta berdasarkan BB/U dan BB/PB. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*.

Pengetahuan responden dengan kategori baik sebesar 45,2% dan kategori cukup 41,2%. Responden 52,1% memiliki sikap yang baik dan perilaku responden 69,9% menunjukkan kategori baik. Masalah GTM terjadi hampir pada semua baduta dengan presentase 75%. Status gizi baduta rata – rata memiliki status gizi yang baik diatas 80%. Pengetahuan responden yang baik belum menjamin anak tidak memiliki masalah GTM. Kecenderungan terdapat ada kaitan dengan masalah GTM adalah perilaku responden. Masalah GTM tidak memiliki kecenderungan yang berarti terhadap status gizi baduta.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku ibu lebih memilih menggendong dan memberi tontonan berupa *youtube* atau televisi agar anak mau makan daripada meletakkan anak dengan posisi duduk, perilaku ibu ini dapat menyebabkan GTM akibat distraksi dan kebiasaan ibu dalam pemberian makan yang kurang benar. Disarankan untuk responden mengubah cara pemberian distraksi dengan mengajak berinteraksi langsung dengan ibu dalam proses makan untuk menghindari anak berkepanjangan terbiasa dengan pola pengasuhan yang tidak benar dan mengalami GTM karena distraksi tersebut.

Kata kunci : pengetahuan sikap perilaku, GTM, status gizi, baduta